

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiah (*natural setting*) obyek yang diteliti (Sugiyono, 2019: 12). Terdapat 3 jenis metode penelitian yaitu: eksperimen, survey, dan naturalistik atau kualitatif (Sugiyono, 2019: 14). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Dan yang masuk dalam kuantitatif adalah metode eksperimen dan survey (Sugiyono, 2019: 15). Menurut sugiyono “Metode kuantitatif survey digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik atau perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu” (Sugiyono, 2019: 56). “penelitian survey dapat dilakukan dalam jumlah besar atau kecil” (Syahrizal & Jailani, 2023: 15).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey yang diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian kejadian relatif serta hubungan antar variabel. Penelitian ini mencakup penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian,

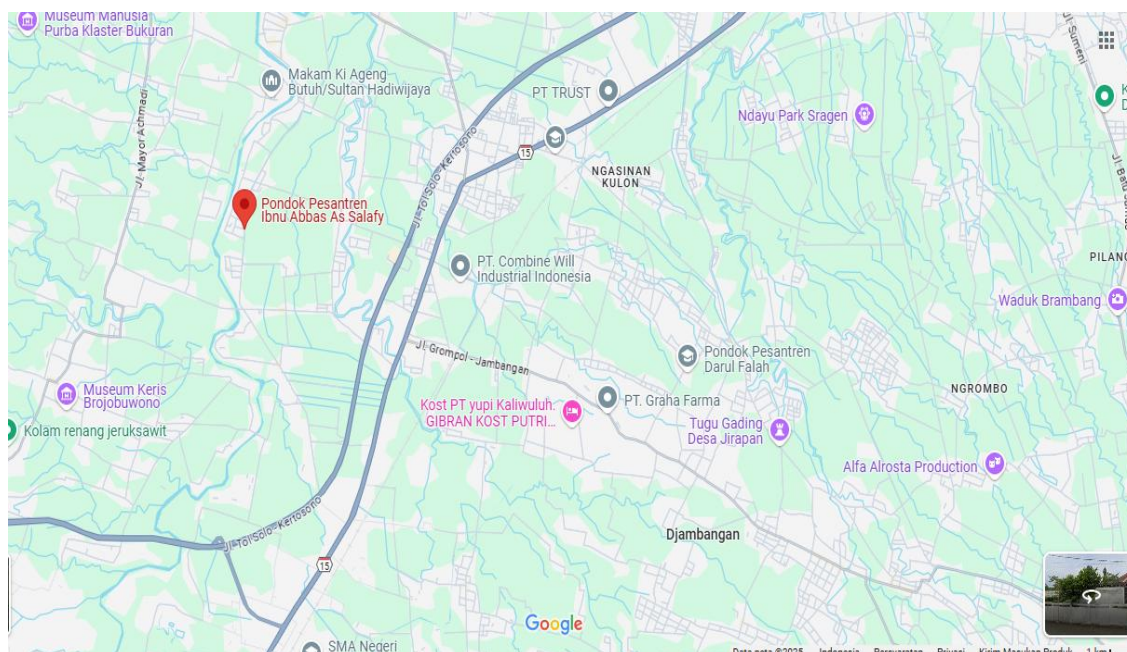
kuisoneer merupakan lembaran yang berisi pertanyaan yang bersifat baku dan kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII putri Ponpes Ibnu Abbas Sragen Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sragen kelas VI yang terletak di GVHV+7RP, Beku, RT.21, Dusun 2, Kliwonan, Kec. Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. 57282 yang dapat di akses di: <https://maps.app.goo.gl/155h5nHCsnHrLVSPA>



Gambar 3. 1
Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan april dan mei 2025 di Ponpes Ibnu Abbas Sragen dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025					
			Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun
1.	Persiapan	Pengajuan judul								
		Pengesahan judul								
		Penyusunan proposal								
		Pengajuan surat izin penelitian								
2.	Pelaksanaan	Mengumpulkan data								
		Menganalisis data								
3.	Penyusunan	Menyusun hasil penelitian								

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam ketentuan ilmiah juga dapat dinamakan sumber data. Menurut Dr. Umar Sidiq. M.Ag dan Dr. Miftachul Choiri, 2019 “sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Dapat didefinisikan sebagai objek atau individu ysng diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan tanya jawab terkait dengan masalah penelitian tertentu” (Nashrullah et al., 2023: 18). Adapun sumber data atau subyek

dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sragen.

2. Populasi Penelitian

Menurut Suharyadi dan Purwanto 2016 dalam buku (Purwanza et al., 2022: 43) “populasi merupakan Kumpulan dari orang orang, benda benda, dan ukuran lain dari benda yang merupakan objek perhatian dalam sebuah penelitian”. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sragen yang berjumlah 89 siswa.

3. Sampel Penelitian

Menurut Subhaktiyasa “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dapat dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi” (Subhaktiyasa, 2024: 2724).

Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019: 137). Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Penelitian akan dilakukan pada kelas VII putri Ponpes Ibnu Abbas Sragen yang berjumlah 98 siswa dari kelas A,B dan C. Nilai e disesuaikan berdasarkan kondisi lapangan sehingga dalam penelitian ini peneliti

mengasumsikan tingkat kesalahan yang lebih besar yaitu 0,1487 dengan demikian jumlah sampel sebanyak 30 siswa.

Penentuan jumlah sampel yang kecil ini juga mempertimbangkan keterbatasan waktu serta akses terhadap seluruh populasi sehingga penelitian ini bersifat eksploratif dan berpegang pada prinsip *Central Limit Theorem* yang mana minimal responden adalah 30 orang untuk analisis statistik dasar, serta teori dari Dixon, Bouma dan Atkinson (1987) di *A Handbook of Social Science Research is that a sample size of 30 is considered a reasonable number for a student project. This guideline is frequently referenced in educational and social science research as a practical minimum for quantitative studies, especially at the undergraduate or master's level, to ensure basic statistical validity and manageability for student researchers* (McKenzie, 2011: 18).

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya peneliti hanya menggunakan 30 siswa sebagai sampel yang diambil dari 89 siswa kelas VII putri yang akan diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019: 131). sehingga sampel dapat dengan rata diambil dari setiap kelas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } ni = \left(\frac{Ni}{N} \right) \times n$$

Keterangan:

ni = ukuran sampel pada strata i

Ni = jumlah individu pada strata i

N = ukuran populasi keseluruhan

n = ukuran sampel yang akan diambil

Tabel 3. 2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Stratum	Kelompok	Jumlah Anggota	Proporsi	Jumlah sampel per stratum
1	VII A	30	$\frac{Ni}{N} = \frac{30}{89} \times 30$	10,11 dibulatkan ke 10
2	VII B	29	$\frac{Ni}{N} = \frac{29}{89} \times 30$	9,77 dibulatkan ke 10
3	VII C	30	$\frac{Ni}{N} = \frac{30}{89} \times 30$	10, 11 dibulatkan ke 10
Jumlah		89		Total sampel = 30

Sumber: (Purwanza et al., 2022: 51)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Direct Instruction*)

Biasa disebut dengan Variabel X, Variabel 1 atau Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono “dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup” (Sugiyono, 2019: 322). “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.” (Sugiyono, 2019: 199). Daftar pertanyaan tersebut dapat dikirim atau dibagikan kepada responden dan kemudian dikembalikan pada peneliti (Purwanza et

al., 2022: 57). Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengumpulan data pada variabel ini menggunakan kuesioner.

b. Definisi Konseptual

Model pembelajaran *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pengajaran langsung dari guru ke siswa. model ini menitikberatkan pada penyampaian materi secara terstruktur dan bertahap, dengan tujuan membantu siswa memahami serta menguasai materi yang diajarkan secara optimal (Raimuna, 2024: 33).

c. Definisi Operasional

Model *Direct Instruction* merupakan metode yang menggabungkan penjelasan guru dengan praktik dan umpan balik, bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif (fakta dan konsep) dan pengetahuan prosedural (cara melakukan sesuatu) dengan berurutan. variabel ini diukur melalui kuisoneer berdasarkan beberapa indikator berikut (Hikmah, 2020: 6):

1. Penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Pemberian penjelasan dan demonstrasi.
3. Latihan terbimbing.
4. Evaluasi dan pemberian umpan balik.
5. Latihan mandiri.

d. Kisi Kisi Instrumen

Menurut Ridwan, “instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data, mutu instrumen akan menentukan

mutu data yang dikumpulkan. Sehingga tepatlah dikatakan bahwasannya hubungan antara data dan instrumen saling terkait erat” (Makbul, 2021: 18). Dan “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti” (Sugiyono, 2019: 145).

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen Variabel Model Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir angket	Jumlah item
Model pembelajaran langsung (DI)	Penyampaian tujuan pembelajaran	1,2,3,4	4
	Pemberian penjelasan dan demonstrasi	5,6,7,8	4
	Latihan terbimbing	9,10,11,12	4
	Evaluasi dan pemberian umpan balik.	13,14,15,16	4
	Latihan mandiri.	17,18,19,20	4
		jumlah	20 soal

Dalam penelitian ini, angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang bergradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala ini memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap suatu pernyataan. Adapun empat alternatif jawaban yang umum digunakan dalam skala Likert (Sugiyono, 2019: 147) adalah:

- 1) SS = sangat setuju/ selalu, dengan skor nilai 4
- 2) S = setuju/sering, dengan skor nilai 3
- 3) TS = tidak setuju/kadang, dengan skor nilai 2
- 4) STS = sangat tidak setuju/tidak pernah, dengan skor nilai 1

Kemudian responden memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia untuk menjawab pertanyaan dalam angket penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *direct instruction* yang telah disusun secara acak.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar yang hendak diteliti oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid” (Sugiyono, 2019: 175). Dengan demikian validitas menunjukkan seberapa tepat alat ukur penelitian terhadap sesuatu yang diukur,

Untuk mengukur validitas maka menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, dengan rumus sebagai berikut (Fadli, Hidayati, Cholifah, Siroj, & Afgani, 2023: 1737):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah pasangan data

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel

2) Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen” (Sugiyono, 2019: 177), sehingga reliabilitas menunjukkan bahwasanya suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menilai apakah sekumpulan item secara konsisten mengukur karakteristik yang sama. Yang mana semakin tinggi nilainya, semakin besar kesesuaian atau kesepakatan antar item dalam instrumen tersebut, berikut rumusnya (Amirrudin, Nasution, & Supahar, 2020: 224):

$$\alpha = \frac{\kappa}{\kappa - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Nilai reliabilitas (*Alpha Cronbach*)

k = Banyaknya butir/ pertanyaan dalam angket

s_i^2 = Varian dari masing masing butir pertanyaan

s_t^2 = Varian total dari skor semua butir

2. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih)

Disebut dengan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam sebuah penelitian.

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, “Data tentang masalah bisa berasal dari dokumentasi penelitian, pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya”(Sugiyono, 2019: 62). “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2019: 314). Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengumpulan data pada variabel ini menggunakan dokumentasi.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Maria & Matutina, 2023: 1068). Sehingga hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat.

c. Definisi Operasional

Menurut Deni Kurniawan (2014) indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, dapat dilihat, teramati dan dapat diukur sebagai ciri penunjuk bahwa seseorang telah belajar, yaitu adanya perubahan. Indikator hasil belajar ini adalah sejumlah tugas-tugas yang merupakan

kompetensi dasar (Botty & Handoyo, 2018: 27). Sehingga hal ini merujuk pada indikator konkret yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diidentifikasi melalui perubahan tingkah laku, pemahaman konsep, serta nilai ujian yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar fikih adalah hasil dari ujian harian atau nilai dari ujian yang diadakan pada tengah semester atau akhir semester. Adapun hasil belajar yang digunakan disini diambil dari nilai harian pada Bab *Thoharoh* yang sudah disajikan dan direkap oleh guru pengampu yang akan dimasukkan ke hasil raport.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dalam suatu penelitian. Instrumen ini memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019: 156).

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Instrumen Variabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No.	Variabel terikat	Item	Metode
1.	Nilai hasil belajar fikih	Leger Nilai Ulangan Harian Siswa Pada Bab <i>Thoharoh</i>	Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, pemeriksaan, dan interpretasi data untuk menemukan pola, hubungan, atau makna yang mendukung

pengambilan keputusan dalam suatu penelitian (S. Zein, L. Yasyifa, R. Khozi, Eerwin Harahap, F. H. Badruzzaman, 2019).

Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua peneliti menggunakan teknik analisis dengan statistik deskriptif, menurut (Sugiyono, 2019: 206) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini diberlakukan untuk variabel X dan Y, yaitu pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar. Dengan penyajian perhitungan mean, interval, prosentase dengan rumus berikut:

1. *Mean* (rata-rata)

Rata-rata (*mean*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk mencari hasil rata-rata (*mean*) dari kumpulan data tunggal maka dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada kemudian membaginya dengan banyaknya data yang ada. Rumus ini digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai hasil belajar fikih siswa atau rata-rata skor angket penerapan model *Direct Instruction*..Rumus rata-rata (*mean*) untuk data tunggal yaitu (Icam Sutisna, 2020: 8):

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata

x = nilai data

n = banyak data

2. Interval

Interval adalah jarak atau rentang nilai yang digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori. Biasanya digunakan saat membuat klasifikasi. Dalam penelitian ini, interval digunakan untuk mengelompokkan skor angket siswa dan nilai hasil belajar ke dalam 5 kategori interpretatif, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “cukup”, “rendah”. Rumus yang digunakan ialah (Handayani, 2020: 14):

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K = Jumlah Interval

3. Persentase

Persentase adalah bentuk perbandingan dalam angka persen (%) dari bagian terhadap keseluruhan. persentase digunakan untuk mengklasifikasikan berapa banyak siswa yang berada dalam kategori sangat baik, baik, cukup, atau rendah pada hasil angket atau nilai siswa. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Handayani, 2020: 15):

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

P = Angka prosentase yang dicapai

F = Frekuensi model pembelajaran direct instruction

N = Jumlah sampel

F. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (A. Hidayat, 2013). Uji ini penting karena sebagian besar uji statistik parametrik (seperti korelasi Pearson) mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* (Sugiyono, 2019: 212). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai *signifikansi* (*Sig.*) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai *signifikansi* (*Sig.*) $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Uji ini dilakukan pada kedua variabel, yaitu:

Variabel X: Model Pembelajaran Direct Instruction (dari angket).

Variabel Y: Hasil Belajar Fikih (dari dokumentasi nilai).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (Setiawan, Yanthy, Mahasiswa, Dosen, & Unsurya, 2020: 4). Hubungan yang linear menjadi syarat untuk melakukan analisis regresi atau korelasi. Uji linearitas dilakukan menggunakan analisis varians (ANOVA) dalam regresi linear. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hubungan antara X dan Y adalah linear.

Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka hubungan antara X dan Y adalah tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang menentukan keputusan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan aturan dan kesimpulan yang telah ditetapkan (Purwanza et al., 2022: 37).

Untuk pengujian hipotesis "Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada siswa kelas VII Putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sragen Tahun Ajaran 2024/2025" Dengan menggunakan analisis korelasi pearson product moment yang merupakan uji statistik yang digunakan untuk dua variabel berskala interval atau rasio. Berikut adalah rumus "product moment" (Ardianti, 2021: 34):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = variabel pengaruh (model pembelajaran direct instruction)

Y = variabel terpengaruhi (hasil belajar fikih)

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah seluruh X

$\sum y$ = jumlah seluruh Y